

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor strategis dalam pembangunan daerah, termasuk Kabupaten Gunungkidul yang dikenal sebagai salah satu destinasi unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan laporan Dinas Pariwisata Gunungkidul, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 mencapai 3.060.624 pengunjung, di mana sekitar 90% aktivitas wisata terkonsentrasi pada kawasan pantai. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah pesisir, termasuk Pantai Timang, memiliki kontribusi dominan terhadap pendapatan daerah dan perkembangan industri pariwisata setempat. Tingginya intensitas kunjungan tersebut secara langsung menuntut adanya sistem pengelolaan data wisatawan yang modern, akurat, dan terstruktur, agar mampu mendukung evaluasi pelayanan serta perencanaan pengembangan destinasi secara berkelanjutan [1].

Namun, pada kenyataannya, pendataan keluar masuk wisatawan di Pantai Timang masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas atau catatan tertulis. Metode pencatatan manual ini memiliki berbagai kelemahan, seperti proses *input* data yang lambat, kesulitan dalam rekapitulasi, serta meningkatnya risiko kesalahan pencatatan. Pada waktu-waktu tertentu, khususnya saat libur panjang atau akhir pekan ketika jumlah wisatawan melonjak, sistem manual sering tidak mampu mengimbangi kebutuhan pencatatan yang cepat dan akurat. Kondisi ini menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang valid dan tidak dapat segera digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pengelola destinasi [2].

Selain proses yang lambat, ketidakakuratan data akibat human *error* menjadi salah satu dampak signifikan dari sistem manual. Kesalahan *input* jumlah pengunjung, data ganda, atau pencatatan yang terlewat sering terjadi ketika petugas harus bekerja di bawah tekanan tingginya volume wisatawan. Dalam konteks sistem informasi modern, proses pencatatan manual secara teori memang tidak mampu memenuhi prinsip *real-time processing*, data reliability, dan decision support yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan operasional suatu destinasi wisata

secara optimal. Ketidakakuratan data ini juga berdampak pada kesulitan dalam melakukan proyeksi operasional, seperti kebutuhan fasilitas, manajemen parkir wisata, penjadwalan petugas, hingga strategi promosi destinasi [3].

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu solusi berbasis teknologi yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data wisatawan. Penerapan Sistem Informasi Keluar Masuk Wisatawan berbasis Website menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan proses pencatatan secara lebih cepat, akurat, dan *real-time* sehingga seluruh data dapat diolah dan disimpan secara terpusat. Selain itu, sistem ini memberikan kemudahan akses bagi pengelola, memungkinkan pembuatan laporan otomatis, serta meminimalkan risiko kehilangan maupun kerusakan data. Implementasi digitalisasi dalam pendataan wisata juga telah terbukti meningkatkan efektivitas pelayanan, memperkuat transparansi operasional, serta meningkatkan daya saing destinasi wisata dalam menghadapi perkembangan era digital.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi ini diharapkan mampu mendukung pengelola Pantai Timang dalam menyediakan layanan yang lebih profesional, responsif, dan berbasis data, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendataan keluar masuk wisatawan berbasis web yang mampu meningkatkan akurasi dan rekapitulasi data wisatawan di Pantai Timang?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian hanya berfokus pada perancangan dan pembangunan sistem informasi keluar masuk wisatawan berbasis website di Pantai Timang.

2. Data yang diolah dalam sistem terbatas pada data dasar pendataan wisatawan, seperti jumlah wisatawan masuk, jumlah wisatawan keluar, waktu kunjungan, serta jenis kunjungan (individu atau rombongan).
3. Penelitian hanya berfokus pada proses pencatatan dan pengelolaan data keluar masuk wisatawan di Pantai Timang.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu merancang dan membangun sistem informasi keluar masuk wisatawan berbasis website pada Pantai Timang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi keluar masuk wisatawan berbasis website yang mampu mengelola data kunjungan secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh pengelola wisata.
2. Membangun sistem informasi berbasis website yang dapat melakukan pencatatan data wisatawan secara *real-time* sehingga meningkatkan kecepatan dan efisiensi proses pendataan.
3. Menyediakan fitur laporan data kunjungan wisatawan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan bagi pengelola Pantai Timang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara praktis maupun akademis:

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengelola Pantai Timang  
Memberikan solusi sistem pendataan wisatawan yang lebih cepat, akurat, dan aman sehingga mendukung peningkatan kualitas manajemen wisata.
- b. Bagi Pemerintah Daerah Gunungkidul  
Menyediakan data kunjungan wisatawan yang valid dan terstruktur untuk mendukung perencanaan, evaluasi, dan pengembangan sektor pariwisata.
- c. Bagi Wisatawan  
Secara tidak langsung memperoleh layanan yang lebih efektif karena pengelola memiliki data yang lebih jelas dalam mempersiapkan fasilitas dan kapasitas layanan.

#### 2. Manfaat Akademis

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Menjadi referensi untuk pengembangan penelitian terkait digitalisasi pendataan wisata, pengembangan sistem informasi pariwisata, maupun evaluasi sistem berbasis web.
- b. Bagi Dunia Pendidikan  
Menambah literatur terkait penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan destinasi wisata serta menjadi contoh implementasi sistem informasi berbasis web pada sektor pariwisata lokal.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, Bab ini berisi latar belakang masalah yang berisi gambaran singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, Bab ini berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendataan Keluar Masuk Wisatawan Berbasis Web pada Pantai Timang Gunungkidul.

**BAB III METODE PENELITIAN**, Pada Bab ini terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan yang digunakan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian.

**BAB V PENUTUP**, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.